

# ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Afrisa Thomas

S1 Akuntansi

Darwin Lie, Liper Siregar, Ady Inrawan

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk., 2) Untuk mengetahui pengaruh rasio Leverage terhadap rasio Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. Objek penelitian yang digunakan adalah PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2014. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, Uji F dan uji t.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : 1) Nilai rata-rata Likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current ratio* (CR) adalah 6,337. 2) Nilai rata-rata Leverage yang diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) adalah 0,159. 3) Nilai rata-rata Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,171. 4) Dari hasil pengujian regresi berganda, diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,144 - 0,002X_1 + 0,231X_2 + \epsilon$ . 5) Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dan determinasi, diketahui bahwa nilai R adalah 0,287. Koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,082. 6) Berdasarkan uji F diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,225 < 5,786$  maka  $H_0$  diterima. 7) Berdasarkan uji t, diperoleh CR dengan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,095 < 2,571$  dan DAR dengan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,250 < 2,571$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas

## Abstract

*The analysis of finances ratio used in this research is Liquidity ratio, Leverage, and Profitability. The aim of this research is 1) To determine the effect of liquidity ratio to profitability ratio at PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk., 2) To determine the effect of leverage ratio to profitability ratio at PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. The object used in this research is PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. listed in Indonesia Stock Exchange in 2007 – 2014. This research use secondary data, the financial statements of PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. which is done by using descriptive analysis of qualitative and descriptive analysis of quantitative. The analysis technique is using multiple linear regression, correlation coefficient, determination coefficient, F test and t test.*

*The results of this research are: 1) Average value of liquidity which measured by current ratio (CR) is 6,337. 2) Average value of leverage which measured by Debt to Assets Ratio (DAR) is 0,159. 3) Average value of profitability which measured by Return On Assets (ROA) is 0,171. 4) From the results of multiple regression testing, getting the equation  $Y = 0,144 - 0,002X_1 + 0,231X_2 + \epsilon$ . 5) Based on correlation coefficient and determination testing, getting the value of R 0,287. The determination coefficient (*R Square*) is 0.082. 6) Based on F test getting  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,225 < 5,786$  then  $H_0$  received. 7) Based on test t, getting CR with  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,095 < 2,571$  and DAR with  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,250 < 2,571$  it can be concluded that the  $H_0$  received and  $H_a$  rejected.*

Keywords: *Liquidity, Leverage and Profitability*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan melakukan kegiatan operasional bertujuan untuk menghasilkan laba serta untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya, sehingga manajemen dituntut untuk meningkatkan imbal hasil (*return*) bagi pemilik perusahaan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Untuk mengukur kinerja/laba perusahaan, perusahaan dapat menganalisis laporan keuangannya dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Brigham dan Joel (2006:107), “hasil akhir dari serangkaian kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan adalah profitabilitas.”

Pada umumnya, utang/kewajiban perusahaan baik utang jangka pendek dan utang jangka panjang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang akan menimbulkan bunga sehingga perusahaan yang menggunakan pembiayaan dengan utang dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba perusahaan. Dengan melihat tingkat likuiditas dan leverage perusahaan, kreditur dan investor dapat menilai baik buruknya kinerja perusahaan tersebut.

*Current ratio, Debt to assets ratio* serta *Return on assets* pada PT. Ace Hardware Indonesia senantiasa mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1  
Rendahnya Current ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Return on Assets (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

VARIABLE	TAMUN								Rata rata
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	
CR (X)	1,192	0,246	10,000	7,818	3,087	3,843	7,877	1,189	6,148
DAR (X)	2,167	2,112	0,166	0,123	0,171	0,158	0,227	0,159	0,159
ROA (%)	3,285	2,162	0,159	0,118	0,193	0,221	0,239	0,189	0,171

Sumber: Data diolah (www.idx.co.id)

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *return on assetss* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 2007-2014?
- Bagaimana pengaruh *debt to assets ratio* terhadap *return on assetss* pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. pada tahun 2007-2014?

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap rasio Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Untuk mengetahui pengaruh rasio Leverage terhadap rasio Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## 4. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berwujud teori, konsep dan lain-lain. Dalam metode ini, penelitian dilakukan langsung dengan cara membaca, mencari informasi melalui alat elektronik (*browsing*) dan mempelajari buku-buku karangan ilmiah, catatan kuliah dan referensi lainnya yang berhubungan dengan analisis laporan keuangan, rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2004:17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Menurut PSAK1 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dalam Martani, dkk (2012:10), laporan keuangan terdiri dari lima jenis yaitu: Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi komprehensif, Laporan arus kas, Laporan perubahan ekuitas, Catatan atas laporan keuangan.

### 2. Rasio Keuangan

Salah satu cara yang terpenting untuk menilai kinerja manajemen adalah dari laporan keuangan yang telah disusun pada periode yang bersangkutan.

Menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya

Menurut Keown, *et. al.* (2008:74) rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi kedalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Rasio keuangan dibagi menjadi lima rasio yang berbeda (Hery, 2015:166) yaitu, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas/Leverage, Rasio penilaian atau rasio ukuran pasar, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas

### 3. Likuiditas

Horne dan John (2005:313) mengemukakan bahwa ada dua prinsip keuangan yaitu, Likuiditas berbanding terbalik dengan profitabilitas dan Profitabilitas bergerak dalam garis lurus dengan resiko (yaitu terdapat keuntungan dan kerugian antara resiko dengan pengembalian). Dalam mencapai profitabilitasnya yang lebih tinggi harus disadari bahwa resiko yang dihadapi akan semakin besar.

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2015:178-183): Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio sangat lancar (*Quick Ratio* atau *Acid Test Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*).

### 4. Leverage

Menurut Sudana (2011:20), rasio leverage mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan. Besar kecilnya hutang yang digunakan dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh baik ataupun buruk bagi perusahaan. Hutang akan berpengaruh baik bagi perusahaan apabila perusahaan mampu membiayai operasionalnya untuk menghasilkan laba serta mampu membayar kewajiban bunga dari hutang yang dimilikinya. Sebaliknya, bila perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya maka akan berpengaruh sangat buruk.

Berikut ini adalah jenis-jenis rasio leverage/solvabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2015:195-204), Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*), Rasio Utang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*), Rasio utang jangka panjang terhadap modal (*Long Term Debt to Equity Ratio*), Rasio kelipatan bunga yang dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*), Rasio laba operasional terhadap kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*),

### 5. Profitabilitas

Menurut Riyanto (2001:35), profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu

Menurut Hery (2015:228), rasio profitabilitas terdiri dari 5 jenis yaitu, Hasil pengembalian atas aset (*Return On Assets*), Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*), Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*), Margin laba operasional (*Operating Profit Margin*), Margin laba bersih (*Net Profit Margin*).

#### 6. Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas perusahaan

Menurut Horne dan John (2012:10), rasio likuiditas menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Dengan mengetahui persentase utang yang dimiliki, perusahaan dapat mencegah terjadi gagal bayar.

Menurut Horne dan John (2012:169), semakin tinggi rasio leverage, semakin besar resiko keuangannya. Yang dimaksud dengan terjadinya peningkatan resiko adalah kemungkinan terjadinya *default* karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Dengan adanya resiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar

Berdasarkan *pecking order theory*, semakin besar rasio leverage, menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Analisis

##### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Berikut ini disajikan data perkembangan *Current Ratio* (CR) perusahaan:

Tabel 2

#### Perkembangan *Current Ratio* (CR) PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014

Tahun	Current ratio (X)	Perkembangan (X)
2007	5,537	-
2008	6,742	1,205
2009	10,600	3,858
2010	7,816	-2,784
2011	5,086	-2,730
2012	5,853	0,767
2013	3,977	-1,875
2014	5,089	1,111

Sumber : Data diolah (www.idx.co.id)

Pada tabel 2, menunjukkan tingkat perkembangan *current ratio* (CR) pada periode 2007- 2014 yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dapat dilihat bahwa *current ratio* (CR) pada tahun 2007

bernilai sebesar 5,537 dan pada tahun 2008 bernilai 6,742 dengan peningkatan 1,205 *Current ratio* (CR) pada tahun 2009 bernilai 10,600 dengan peningkatan sebesar 3,858 dan merupakan peningkatan tertinggi pada tahun 2007 – 2014. Pada tahun 2010 dan 2011 perkembangan *current ratio* (CR) mengalami penurunan yaitu sebesar -2,784 dan -2,730, pada tahun 2012 mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 0,767 dan menurun kembali menjadi -1,875 pada tahun 2013. Tahun 2013 merupakan *current ratio* (CR) terendah di antara tahun 2007 – 2014 yaitu sebesar 3,977. Kemudian, pada tahun 2014, *current ratio* (CR) mengalami peningkatan sebesar 1,111. *Current ratio* (CR) tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 10,600, artinya bahwa liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1 dijamin dengan aset lancar sebesar Rp 10,6. Sedangkan *current ratio* (CR) terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 3,977 artinya bahwa liabilitas jangka pendek sebesar Rp. 1 dijamin dengan aset lancar sebesar Rp. 3,977.

Berikut ini disajikan data perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DAR) perusahaan

Tabel 3

#### Perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DAR) PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014

Tahun	DAR (X)	Perkembangan (X)
2007	0,167	-
2008	0,143	-0,024
2009	0,106	-0,037
2010	0,123	0,017
2011	0,151	0,028
2012	0,156	0,004
2013	0,227	0,071
2014	0,199	-0,029

Sumber : Data diolah (www.idx.co.id)

Pada tabel 3, diketahui bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada tahun 2007 bernilai 0,167 dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2008 dan 2009 dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) 0,143 dan 0,106 dengan tingkat penurunan sebesar 0,024 dan -0,037. Pada tahun 2010-2013 *Debt to Assets Ratio* (DAR) terus mengalami peningkatan hingga 0,227 pada tahun 2013. Kemudian, pada tahun 2014 *Debt to Assets Ratio* (DAR) mengalami penurunan kembali yaitu senilai 0,199 dengan tingkat penurunan sebesar -0,029. *Debt to Assets Ratio* (DAR) tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,227. Hal ini disebabkan karena total aset dan total utang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan total aset lebih besar dibandingkan dengan total utang pada tahun tersebut. Sedangkan, *Debt to Assets Ratio* (DAR) terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 0,106 yang disebabkan karena total aset meningkat dari tahun sebelumnya sedangkan total utang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Namun, total aset tetap lebih besar dibandingkan dengan total utang pada tahun tersebut.

Berikut ini disajikan perkembangan laba bersih dan total aset perusahaan periode 2007-2014: .

**Tabel 4**  
Perkembangan *Return On Assets* (ROA) PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014

Tahun	ROA (X)	Perkembangan (X)
2007	0,085	-
2008	0,165	0,080
2009	0,159	-0,006
2010	0,149	-0,010
2011	0,193	0,043
2012	0,224	0,031
2013	0,203	-0,021
2014	0,186	-0,017

Sumber : Data diolah (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4 diatas, terlihat bahwa *Return On Assets* (ROA) pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan maupun penurunan aktivitas dan aset perusahaan. Saat aktivitas perusahaan meningkat maka penjualan perusahaan meningkat. Hal ini menyebabkan laba perusahaan juga meningkat. Peningkatan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan potensi peningkatan keuntungan yang dihasilkan perusahaan dari pengelolaan asetnya serta menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola asetnya secara efisien. Pada tahun 2008 *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan sebesar 0,080 yaitu menjadi 0,165. Sedangkan, pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan menjadi 0,159 dan 0,149. Sedangkan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 0,043 yaitu menjadi 0,193 dan pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 0,031 yaitu menjadi 0,224. Pada tahun 2013 dan 2014 *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar -0,021 dan -0,017 yaitu menjadi 0,203 dan 0,186. Dapat dilihat *Return On Assets* (ROA) tertinggi dari tahun 2007-2014 adalah pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,224, dikarenakan laba bersih dan total aset meningkat dari tahun sebelumnya karena perusahaan telah mengelola aset perusahaannya dengan baik dan efisien. Sedangkan *Return On Assets* (ROA) terendah dari tahun 2007-2014 adalah pada tahun 2007 sebesar 0,085, hal ini disebabkan karena laba bersih pada tahun 2007 rendah dan perusahaan masih belum mengelola asetnya dengan baik ataupun dikarenakan penjualan perusahaan masih rendah.

## b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

### 1) Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 17 dengan hasil distribusi data normal dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta
1 (Constant)	.144	.219	
CR	-.003	.017	-.021
DAR	.051	.053	.124

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 17.0, 2014)

Berdasarkan Tabel 5, maka model persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,144 - 0,002X_1 + 0,231X_2 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, dapat diketahui bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti jika likuiditas (CR) dan leverage (DAR) bertambah maka profitabilitas (ROA) akan berkurang.

### 2) Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil pengolahan data SPSS untuk koefisien korelasi disajikan pada Tabel 6.

TABEL 6  
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.287 <sup>a</sup>	.082	-.285	.0478473

a. Predictors: (Constant), DAR, CR  
b. Dependent Variable: ROA  
Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 17.0, 2014)

Dari Tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai R adalah 0,287 yang berarti bahwa terdapat korelasi yang sangat lemah antara variabel ROA terhadap variabel independennya (CR dan DAR). Sementara koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,082. Hal ini berarti 8,2% variasi dari *Return On Assets* (ROA) dijelaskan dari kedua variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio*) sedangkan sisanya yaitu sebesar 91,8% dijelaskan oleh variasi atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi seperti margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

### 3) Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t), sebagai berikut :

#### a) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sunyoto (2009:155), uji F digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan *degree of freedom* (n-k) dan (k-1), dimana (n) adalah jumlah observasi dan (k) adalah jumlah variabel

Hasil perkiraan dari nilai  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 7.

Table 7  
Hasil Uji F PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	.070	2	.035	.771	.805 <sup>a</sup>
Residual	6.111	5	1.222		
Total	6.181	7			

a. Predictors (Constant), DAB, CR  
b. Dependent Variable: SOGA  
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 17.0, 2015

Nilai  $F_{hitung}$  yang diperoleh pada tabel 7 tersebut akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Adapun nilai  $F_{tabel}$  dengan derajat bebas :  $df : (k-1), (n-k)$  atau  $0,05, (3-1=2), (8-3=5)$  adalah sebesar 5,786. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,225 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sehingga dapat dikatakan  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,225 < 5,786$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan suatu cara untuk mengukur apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing  $t_{hitung}$  yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau tidak dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Table 8  
Hasil Uji t PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	t	Sig.
1. (Constant)	.579	.583
CR	.095	.928
DAR	-.250	.812

a. Dependent Variable: SOGA  
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 17.0, 2015

Berdasarkan Tabel 8, , dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- 1) *Current ratio* (CR) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,928 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05. Sedangkan, nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 0,095 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,571 atau dapat dikatakan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,095 < 2,571$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) *Debt to Assets Ratio* (DAR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,812 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 0,250 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,571 atau dapat dikatakan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,250 < 2,571$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap

profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jadi berdasarkan hasil uji F dan uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan

## 2. Evaluasi

### a. Evaluasi Likuiditas pada PT Fast Food Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini, rasio Likuiditas perusahaan diukur dengan menggunakan *Current ratio* (CR) pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2007 – 2014 mengalami fluktuasi. Hal tersebut terlihat pada *Current ratio* (CR) minimum perusahaan yaitu sebesar 3,977 pada tahun 2013, yang artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 3,977 atau 397,7%. *Current ratio* (CR) minimum disebabkan karena peningkatan aset lancar dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,218,820,569,255- menjadi Rp 1,747,185,411,973 dan peningkatan kewajiban lancar dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 208,254,982,747,- menjadi Rp 439,275,331,629,-. Peningkatan aset lancar jauh lebih banyak dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan mempunyai jumlah persediaan yang lebih banyak dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

*Current Ratio* (CR) maksimum terletak pada tahun 2009 sebesar 10,600, yang artinya setiap Rp. 1,- hutang lancar dapat dijamin oleh aset lancar sebesar 10,600. *Current Ratio* (CR) maksimum disebabkan karena aset lancar meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 619,284,210,217,- menjadi Rp. 775,772,167,178,- sedangkan kewajiban lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 91,853,081,129,- menjadi Rp. 73,186,201,328,-. Ini menunjukkan bahwa perusahaan berkemampuan untuk melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Namun hal ini juga dapat mengindikasikan adanya pengelolaan aset yang kurang baik atau tidak efisien, karena distribusi aset berada pada piutang pembiayaan, piutang usaha dan persediaan yang kemungkinan sulit untuk ditagih atau dikonversikan menjadi kas dan jumlah persediaan yang berlebihan.

### b. Evaluasi Leverage pada PT Fast Food Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kondisi Leverage pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2007 – 2014 mengalami fluktuasi. Kondisi ini terlihat dimana rata-rata DAR perusahaan sebesar 0,159, yang artinya 15,9% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. *Debt to Assets Ratio* (DAR) minimum perusahaan periode 2007-2014

adalah sebesar 0,106 yaitu pada tahun 2009. Ini artinya 10,6% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang, sedangkan 89,4% aset lainnya dibiayai oleh ekuitas. DAR minimum yaitu pada tahun 2009 disebabkan karena total utang menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 112,818,881,129 menjadi Rp 102,786,712,328 dan total aset meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 790,276,530,798 menjadi Rp 970,555,943,386. Pada saat DAR mencapai tingkat minimum, ini menunjukkan kinerja PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk meningkat dan kreditor lebih menyukai rasio hutang yang rendah. Karena semakin rendah rasio ini, maka semakin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor dalam peristiwa likuidasi.

*Debt to Assets Ratio* (DAR) maksimum perusahaan periode 2007 - 2014 adalah sebesar 0,227 yaitu pada tahun 2013. Ini artinya, 2,27% aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang, sedangkan sisanya 97,73% aset lainnya dibiayai oleh ekuitas. *Debt to Assets Ratio* (DAR) maksimum pada tahun 2013 disebabkan karena total aset perusahaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan total utang perusahaan yaitu sebesar Rp 2,478,918,584,338 dan Rp 563,420,146,246. Pada saat DAR mencapai tingkat maksimum, ini menunjukkan peningkatan resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan membayar semua kewajibannya. Dari pihak investor, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran dividen.

#### c. Evaluasi Profitabilitas pada PT Fast Food Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kondisi profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk periode 2007 – 2014 mengalami fluktuasi. Kondisi ini terlihat dimana rata-rata *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,171, yang artinya perusahaan hanya mampu menghasilkan laba bersih sebesar 17,1% dari total penggunaan aset. Pada saat *Return On Assets* (ROA) maksimum yaitu terletak pada tahun 2012 sebesar 0,224 menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan 22,4% pengembalian atas seluruh aset yang digunakan. Dengan demikian, telah terjadi peningkatan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) maksimum disebabkan karena peningkatan total aset perusahaan jauh lebih banyak dan tidak diimbangi dengan peningkatan laba bersih perusahaan. Hal ini terlihat pada total aset perusahaan pada tahun 2011 dan 2012 yaitu sebesar Rp1,451,755,376,484 dan Rp 1,916,914,650,213. Sedangkan laba bersih perusahaan tahun 2011 dan 2012 adalah sebesar Rp 279,504,732,018 dan Rp 428,849,175,516.

Pada saat *Return On Assets* (ROA) minimum yang terletak pada tahun 2007 sebesar 0,085 menunjukkan perusahaan mampu memberikan 8,5% pengembalian atas seluruh aset yang digunakan. Profitabilitas menurun dikarenakan kualitas aset

yang kurang baik sehingga jumlah laba bersih yang dihasilkan sedikit. Hal ini disebabkan karena aktivitas penjualan yang belum optimal, banyaknya aset yang tidak produktif, total aset belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan dan terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan margin laba bersih perusahaan (*net profit margin*). Karena margin laba bersih perusahaan (*net profit margin*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

#### d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT Fast Food Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengujian koefisiensi korelasi dan determinasi diperoleh nilai R adalah 0,287 yang berarti terdapat korelasi yang sangat lemah diantara variabel ROA terhadap variabel CR dan DAR. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,082. Hal ini berarti 8,2% variasi dari ROA dijelaskan dari kedua variabel independen sedangkan sisanya sebesar 91,8% dijelaskan oleh variasi atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi seperti margin laba bersih, perputaran aktiva, pertumbuhan dan ukuran perusahaan, *quick ratio* (QR), *cash ratio* dan *debt to equity ratio* (DER).

Berdasarkan uji F, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,225 dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 5,786 atau dapat dikatakan  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,225 < 5,786$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t, *Current ratio* (CR) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,928 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05. Sedangkan, nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar -0,095 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,571 atau dapat dikatakan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,095 < 2,571$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan *Debt to Assets Ratio* (DAR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,812 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 0,250 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,571 atau dapat dikatakan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,250 < 2,571$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, diperoleh  $Y = 0,144 - 0,002X_1 + 0,231X_2 + z$ . Besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas adalah - 0,002 yang berarti bahwa setiap variabel likuiditas

meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas perusahaan akan menurun sebesar 0,002 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Sehingga dapat dikatakan penelitian ini sejalan dengan teori yang diperoleh penulis yaitu menurut Horne dan John (2005:313), yaitu Likuiditas berbanding terbalik dengan Profitabilitas. Sedangkan besarnya pengaruh leverage terhadap profitabilitas adalah 0,231 yang berarti bahwa setiap variabel leverage meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,231 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Sehingga dapat dikatakan sesuai dengan teori yang diperoleh penulis, yaitu menurut Hery (2015:191), perusahaan dengan rasio solvabilitas/leverage yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya resiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi dan menurut *Pecking Order Theory* juga menyatakan bahwa profitabilitas ditentukan oleh leverage.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Tbk periode 2007-2014 baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage tidak dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang tercermin dalam persamaan regresi linier berganda yang menunjukkan besar pengaruh likuiditas dan leverage adalah sebesar -0,002 satuan dan 0,231 satuan.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- Dari hasil penelitian, rata-rata profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,171. ROA maksimum adalah sebesar 0,224 dan ROA minimum adalah sebesar 0,085. Tingkat ROA yang berada di atas atau sama dengan rata-rata berada pada tahun 2008, 2011, 2012, 2013, dan 2014.
- Dari hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut :  $Y = 0,144 - 0,002X_1 + 0,231X_2 + \epsilon$ . Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan dan besarnya pengaruh yang dimaksud adalah 0,002, yang berarti bahwa setiap variabel Likuiditas/CR meningkat sebesar satu satuan, maka Profitabilitas/ROA akan menurun sebesar 0,002 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa variabel Leverage memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan dan besarnya pengaruh yang dimaksud adalah 0,231, yang berarti bahwa setiap variabel Leverage/DAR meningkat sebesar satu satuan, maka Profitabilitas/ROA akan

bertambah sebesar 0,231 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

- Berdasarkan penelitian uji F, dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan *degree of freedom* (n-k) dan (k-1). Dalam penelitian ini, diperoleh df : (k-1), (n-k) atau 0,05, (3-1), (8-3) adalah sebesar 5,786. Berdasarkan tabel hasil penelitian, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 0,225 dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel}$  sebesar 5,786 atau dapat dikatakan  $F_{hitung} < F_{tabel} = 0,225 < 5,786$  maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa Likuiditas dan Leverage secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas) pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Berdasarkan penelitian uji t, dengan tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%, dengan *level of confidence* 95% ( $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ ) dan *degree of freedom* (n-k) dimana n = 8 dan k = 3. Dari hasil uji t, *Current ratio* (CR) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,928 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05. Sedangkan, nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar -0,095 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,571 atau dapat dikatakan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,095 < 2,571$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Berdasarkan hasil uji t, diperoleh *Debt to Assets Ratio* (DAR) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,812 yang berarti nilai ini lebih besar dari 0,05, sedangkan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 0,250 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,571 atau dapat dikatakan  $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,250 < 2,571$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Saran

- Manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan leverage perusahaan sebagai salah satu faktor untuk mempertinggi profitabilitas perusahaan dan manajemen perusahaan sebaiknya memperhatikan likuiditas perusahaan juga karena semakin meningkatnya likuiditas perusahaan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan mengoptimalkan kas dan persediaan perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih banyak.
- Kas perusahaan sebaiknya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekspansi bisnis dan investasi, baik investasi jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang dan manajemen perusahaan sebaiknya melakukan analisis rasio keuangan

secara berkala. Sehingga rasio likuiditas perusahaan dapat dimonitor dan dievaluasi perkembangan kondisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu

- c. Sehubungan dengan keterbatasan yang ada pada penulis, penelitian ini masih terdapat kelemahan. Maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas bahasan mengenai rasio lainnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan seperti *Quick Ratio (QR)*, *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Operating income to liabilities Ratio*, *Net Profit Margin*, *Gross profit Margin* dan lain sebagainya.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi X. Jakarta: Salemba Empat.
- .....2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Edisi XI, Buku Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Baridwan, Zaki. 2004. **Intermediate Accounting**. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE.
- Hery. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: CAPS.
- Horne, James C. dan John M. Wachowicz. 2005. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, Buku I, Edisi XII. Jakarta: Salemba Empat.
- .....2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, Edisi XIII, Jilid I. Jakarta: Salemba Empat.
- Keown, A. J. et. al. 2007. **Financial Management: Principles and Applications**, 10<sup>th</sup> Edition. New Jersey: Prentice Hall International Edition.
- Riyanto, Bambang. 2001. **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan**, Edisi IV. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek**. Jakarta: Erlangga.
- Sunyoto, Danang. 2009. **Analisis Regresi dan Uji Hipotesis**, Edisi I. Yogyakarta: Media Pressindo